



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VB MENGUNAKAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER

Budi Adek Setiawan¹, Muh Faisal², Kasau³

Email: budiadek@gmail.com

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDN JOMBLANG 01

Email: pinisiacher@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Artikel info	Abstrak
<p><i>Received; 9-9-2021</i> <i>Revised; 10-10-2021</i> <i>Accepted; 25-11-2021</i> <i>Published, 16-11-2021</i></p>	<p>Penggunaan metode pembelajaran guru yang masih konvensional, siswa menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah. Kemungkinan lainnya adalah guru masih kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, LKS, alat peraga sederhana, dan penggunaan media lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA tentang Alat Pencernaan Pada Manusia di SDN Jomblang 01 Semarang dengan menggunakan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Penelitian tindakan kelas ini kami lakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Kami merencanakan 2 siklus dengan setiap siklusnya: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi pada siswa kelas VB SDN Jomblang 01. Dari pendataan hasil tes formatif siswa kelas VB pada mata pelajaran IPA tentang Sistem Pencernaan pada manusia menunjukkan peningkatan. Persentase siswa yang ketuntasan nilainya hanya 48%, pada siklus I terjadi peningkatan dari 47,92% menjadi 71% dan pada siklus II persentase ketuntasan juga meningkat sebesar 23,94% dari siklus I menjadi 88%. Hasil belajar siklus I berada pada kategori baik. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi setelah perbaikan pada siklus I dan siklus II dikarenakan model pembelajaran yang digunakan penulis saat mengajar lebih bervariasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT). Penelitian dilaksanakan hanya sampai siklus II dan tidak dilanjutkan karena sesuai dengan standar ketuntasan peneliti bahwa penelitian dikatakan berhasil apabila siswa telah memenuhi nilai ketuntasan di kelas dimana persentase nilai ketuntasan sudah melebihi 85% yaitu 88%.</p>
<p>Key words: <i>learning outcomes, NHT model, digestive system</i></p>	<p>artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0</p>



PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan tempat pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang konsep maupun prinsip-prinsip, mengembangkan sikap kritis

dan kreatif dimana kemampuan ini menjadi pijakan dalam pembelajaran selanjutnya.

Guru bertugas mengoptimalkan kemampuan dasar siswa agar berkembang secara efektif. Seorang guru harus dapat menjadi fasilitator siswa, agar siswa tidak mengalami kesulitan dan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar

Melihat hasil ulangan harian siswa mata pelajaran IPA kelas VB SDN Jomblang 01 Semarang pada standar kompetensi mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan, Kompetensi Dasar Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan; dan Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia, dengan materi pokok alat pencernaan pada manusia ditemukan hasil belajar siswa yang rendah. Alasan rendahnya hasil belajar siswa ini dimungkinkan karena pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional yakni menggunakan metode ceramah. Dengan demikian akan sulit untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Siswa terbiasa dengan menghafal fakta-fakta, prinsip, rumus, hukum-hukum dan problem-problem yang diberikan oleh guru, dengan demikian pemahaman konsep cenderung rendah. Ada 10 siswa dari jumlah siswa 42 orang yang mendapat nilai dibawah KKM dimana nilai KKM untuk pelajaran IPA adalah 70.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDN Jomblang 01 kelas VB, maka salah satu cara yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil murid adalah dengan menggunakan media alat peraga serta memahami materi yang diberikan oleh guru. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* tentang alat pencernaan manusia pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kelas VB SDN Jomblang 01

METODE PENELITIAN

Number Head Together adalah suatu Model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006)

Numbered Heads Together pertama kali dikenalkan oleh Spencer Kagan dkk (1993). Model *NHT* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur Kagan menghendaki agar para siswa bekerja saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis telah melaksanakan perbaikan pembelajaran sebanyak dua siklus, yaitu siklus I pada tanggal 3 Oktober 2017 dan siklus II pada tanggal 10 Oktober 2017 dengan fokus perbaikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa tentang alat pencernaan manusia mata pelajaran IPA kelas VB dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* di SD Negeri Jomblang 01 Candisari Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus I adalah 30 orang atau 71% dan pada siklus II menjadi 37 orang atau 85%. Siswa yang tuntas meningkat 17%. Sedangkan untuk siswa yang tidak tuntas dari 12 orang atau 29%

pada siklus I menjadi 5 orang atau 12%

Peningkatan hasil hasil siswa terjadi setelah dilakukan perbaikan siklus I dan siklus II disebabkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi atau berbeda dari biasanya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan menggunakan charta alat pencernaan pada manusia.

Penelitian yang dilakukan hanya sampai siklus II dan tidak dilanjutkan lagi karena sesuai dengan standar ketuntasan peneliti bahwa penelitian itu dikatakan berhasil apabila 85% dari siswa dalam kelas sudah tuntas. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan diatas diperoleh informasi bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) tentang alat pencernaan pada manusia meningkat hasil belajar IPA kelas VB SDN Jomblang 01 Candisari Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini, saya berikan kepada pihak pihak terkait yang telah mendukung perwujudan artikel penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.T.P., selaku Rektor Universitas Negeri Makasar, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNM, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Bapak Dr. Ir. H. Darmawang, M.Kes, Prodi sebagai ketua PPG UNM yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Benediktus, S.Pd, yang telah berkenan memberikan ijin untuk penyelenggaraan penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.
4. Bapak Dr. H. Ruslan, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, arahan dan motivasi untuk membimbing kami kepada jalan yang benar.
5. Ibu Siti Rokhmah, S.Si, S.Pd, sebagai guru pamong yang telah dengan sabar membimbing cara mengajar dan membuat materi dengan baik dan benar.
6. Teman-teman satu angkatan (khususnya kelompok C) yang telah memberikan semangat dan saling membantu dalam hal positif.

SIMPULAN

Pada proses perbaikan pembelajaran siklus I maupun siklus II pada mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar “ Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan: dan Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia”, dalam materi pokok alat pencernaan pada manusia dan alat peredaran darah manusia dengan fokus perbaikan ” Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa tentang alat pencernaan manusia mata pelajaran IPA kelas V B dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di SD Negeri Jomblang 01 Candisari Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA tentang alat pencernaan pada manusia, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan bukti :

- a) Pra siklus mencapai nilai rata-rata 67,00
- b) Siklus I mencapai nilai rata-rata 74,00
- c) Siklus II mencapai nilai rata-rata 79,00

Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I mencapai 7 point, sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 5 point sedangkan peningkatan dari pra siklus ke siklus II mencapai 12 point. Dari peningkatan hasil belajar siswa bisa dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berhasil karena mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

- a) Pencapaian KKM setelah perbaikan pembelajaran terbukti meningkat dengan persentase pencapaian KKn sebagai berikut :
- b) Pra siklus mencapai 48%
- c) Siklus I mencapai 71%
- d) Siklus II mencapai 88%

Peningkatan persentase pencapaian KKM dari pra siklus ke siklus I mengalami kenaikan sebesar 48%, peningkatan persentase pencapaian KKM dari siklus I ke siklus II mencapai 24% sedangkan peningkatan persentase pencapaian KKM dari pra siklus ke siklus II mencapai 83%. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berhasil karena mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Herdian. (2009). *Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together)*. Diakses pada 2 Oktober 2017 <http://dyahmayarikawati.blogspot.co.id/2014/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>.
- Ibrahim, M.dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Kagan, S. Kagan, M. (2007). *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publish.
- Oemar, Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Rahayu, Sri. (2009) *Numbered Heads Together*. Di unduh tanggal 2 Oktober 2017 dari <http://dyahmayarikawati.blogspot.co.id/2014/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>.
- Tryana, A.(2008). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (NHT)*. Jakarta : Sinar Baru.